



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00275/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas

2 Desember 2024

Kepada Yth.

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**Perihal : Laporan Hasil *Public Expose Live* Tahun 2024 PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk ("Perseroan")**

Dengan hormat,

Memenuhi Peraturan BEI No. I-E butir V tentang kewajiban *Public Expose*, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose Live* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. *Public Expose Live* dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024 secara virtual melalui media aplikasi *zoom* dan *youtube*. *Public Expose Live* ini merupakan bagian dari acara *Public Expose Live 2024* yang diselenggarakan bersama Stockbit.
2. *Public Expose Live* tersebut dihadiri oleh :
 - a. Manajemen Perseroan: Agung Budi Waskito (Direktur Utama), Adityo Kusumo (Direktur Keuangan), Hananto Aji (Direktur Operasi I), Hadjar Seti Adji (Direktur Human Capital Management and Transformation), serta Mahendra Vijaya (Corporate Secretary).
 - b. Undangan yang hadir sebanyak 117 peserta (melalui *zoom*) dan 2.116 peserta (melalui *youtube stockbit*) yang terdiri dari Investor dan wakil dari Perusahaan Sekuritas dan 16 (enam belas) wakil dari Media
3. *Public Expose Live* dibuka pada pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 11:00 WIB oleh Mahendra Vijaya.
4. Presentasi Perseroan dalam *Public Expose Live* disampaikan oleh Bpk. Mahendra Vijaya selaku Corporate Secretary Perseroan dengan ringkasan tanya jawab terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Resume Public Expose Live Tahun 2024

Bersama Stockbit

WIKA Tower II

Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur

28 November 2024

Dipaparkan Oleh

Agung Budi Waskito : Direktur Utama
Adityo Kusumo : Direktur Keuangan
Hadjar Seti Adji : Direktur Human Capital Management & Transformation
Hananto Aji : Direktur Operasi I
Mahendra Vijaya : Corporate Secretary

Moderator : Mahendra Vijaya

Dihadiri oleh : 117 peserta (melalui zoom) dan 2.116 peserta (melalui youtube stockbit) yang terdiri dari Investor dan wakil dari Perusahaan Sekuritas dan 16 (enam belas) wakil dari Media

Berikut ini rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose Live 2024* :

1. Pambudi

Pertanyaan :

Kira-kira seperti apa proyeksi kinerja Perseroan pada Kuartal I tahun 2025?

Jawaban:

WIKA masih menanti arah kebijakan pemerintahan di tahun 2025, terutama terkait alokasi APBN pada pembangunan infrastruktur yang dapat disasar Perseroan, mengingat kontrak baru Perseroan cukup bergantung pada proyek-proyek yang bersumber dari anggaran pemerintah. Ke depan Perseroan berencana untuk tetap memfokuskan bisnisnya pada konstruksi infrastruktur

gedung dan EPCC sesuai dengan *core business* Perseroan. Hal ini dengan didukung upaya Perseroan untuk mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan efisiensi di segala bidang untuk dapat semakin meningkatkan prosentase marjin laba kotor Perseroan.

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan meyakini *core business* konstruksi WIKA Induk dapat menghasilkan *cashflow* dengan profitabilitas yang baik dan berlanjut di masa mendatang. Hal ini dikarenakan Perseroan terus fokus memilih proyek-proyek dengan kualitas pembayaran yang baik (*monthly progress*) dan uang muka minimal 15% dari nilai kontrak, sehingga dapat meningkatkan likuiditas WIKA.

2. Filbert Soeryadi & Bayu Widihansyah

Pertanyaan :

Terkait informasi *merger* atau penggabungan WIKA dengan PP, *timeline* penggabungan seperti apa?

Jawaban:

Ada dua tahapan yang tengah dilakukan, Pertama, dari sisi internal Perseroan konsisten melakukan peningkatan tata kelola melalui upaya 8 *stream* langkah penyehatan. Kedua, Perseroan menunggu hasil kajian yang sedang dilakukan oleh Kementerian BUMN terkait skema dan pengelompokan bisnis, yang lebih lanjut akan dilakukan pembahasan untuk penerapan dan rencana tersebut.

3. Fadhilon

Pertanyaan :

Terkait *merger* WIKA dengan PP, pada masing-masing anak usaha memiliki banyak bisnis yang sejenis, apakah akan digabung juga, seperti apa ke depannya?

Jawaban:

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, WIKA masih menunggu hasil kajian yang sedang dilakukan oleh Kementerian BUMN terkait skema dan pengelompokan bisnis. Hal ini mengingat kedua perusahaan memiliki kesamaan dari sisi usaha dan lini bisnis, baik di tingkat induk maupun anak perusahaan, sehingga cukup kompleks dan diperlukan kajian yang lebih holistik.

4. Akun Anonymous dari Youtube

Pertanyaan :

Bagaimana progres perkembangan terakhir terkait restrukturisasi pinjaman? Berapa persen yang belum di restrukturisasi dan seperti apa langkah-langkah kedepannya?

Jawaban:

Pada Februari 2024 kami telah melakukan restrukturisasi dengan para kreditur perbankan dan lembaga keuangan melalui *Master Restructuring Agreement* (MRA) dengan total nilai sebesar Rp20,7T. Dengan restrukturisasi tersebut Perseroan memiliki ruang yang lebih baik dalam pemenuhan kewajiban kepada Perbankan melalui tenor atas pokok pinjaman yang lebih panjang dan bunga yang lebih rendah.

Atas kewajiban Obligasi dan Sukuk, hingga saat ini Perseroan tidak melakukan restrukturisasi dalam hal pemotongan pembayaran kupon. Perseroan juga terus berupaya menjalin komunikasi dengan seluruh *stakeholders*, untuk menjaga dukungan terhadap langkah transformasi yang dijalankan.

5. Fajar

Pertanyaan :

Seperti apa rencana aset *recycling* WIKA di tahun 2024 dan 2025, apakah sudah ada gambaran ekspektasi nilai divestasi yang akan didapatkan?

Jawaban:

Dapat kami sampaikan bahwa saat ini Perseroan tengah berupaya melakukan *asset recycling* atas beberapa aset investasi *non core* untuk mendukung upaya *deleveraging* terhadap utang berbunga Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, salah satu rencana divestasi kami telah memasuki tahap *due diligence* yang ditargetkan selesai pada akhir tahun ini. Selanjutnya aksi korporasi tersebut akan diumumkan melalui mekanisme keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan pasar modal.

6. Anonymous

Pertanyaan :

Terkait Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB), apakah sudah ada *update* informasi terbaru tentang perkembangan kerugian WIKA di proyek tersebut dan

kira-kira kapan proyek tersebut akan memberikan kontribusi positif kepada WIKA?

Jawaban:

Terkait penugasan Perseroan pada proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB), selain mengambil posisi sebagai pemegang saham dengan penyertaan modal sebesar Rp6,1 triliun, Perseroan juga bertindak sebagai satu-satunya kontraktor Indonesia dalam pembangunan proyek tersebut, yang saat ini masih memiliki klaim tagihan konstruksi sebesar Rp5,1 triliun karena terjadinya *cost overrun*. Perseroan tengah berupaya untuk memperoleh pencairan atas klaim tersebut, yang progressnya saat ini berada dalam tahap negosiasi di arbitrase internasional, dengan estimasi waktu penyelesaian antara 6 bulan hingga 1 tahun.

7. Novaldi Rifqi

Pertanyaan :

Kenapa *orderbook* WIKA cenderung menurun sampai dengan tahun 2024, apakah memang ada strategi tertentu atau ada pengaruh APBN yang selama ini diberikan pemerintah terhadap infrastruktur?

Jawaban:

Benar bahwa *orderbook* WIKA mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024, hal ini disebabkan oleh 2 hal. Pertama, WIKA mulai selektif dalam memilih proyek yang memiliki profil dan skema pembayaran yang baik, yaitu dengan skema pembayaran bulanan (*monthly payment*) disertai uang muka 10%-15% untuk menjaga likuiditas arus kas Perseroan. Selain itu kami juga tidak lagi mengambil proyek-proyek dengan skema *milestone* dan *turnkey* karena dapat berdampak terhadap likuiditas Perseroan. Kedua, tahun 2024 merupakan tahun politik, di mana tidak hanya APBN, tetapi juga beberapa pemilik proyek seperti BUMN dan swasta cenderung menahan belanja modal (*capex*), sehingga mengurangi jumlah proyek yang di tenderkan yang dampaknya mempengaruhi perolehan kontrak Perseroan.

8. Ratna

Pertanyaan :

Sesuai dengan paparan mengenai transformasi WIKA, sudah sejauh mana

langkah-langkah transformasi telah dijalankan? Adakah dampak signifikan pada kinerja Perseroan?

Jawaban:

Terdapat 3 pilar utama dalam upaya transformasi WIKA, yaitu *cash focus*, *excellence project execution*, dan *balancing portfolio orderbook*. Beberapa langkah yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari transformasi ini meliputi restrukturisasi keuangan, memaksimalkan penerimaan kas melalui upaya percepatan pencairan piutang, melakukan *asset recycling*, melakukan efisiensi di berbagai lini, optimalisasi digitalisasi, pemilahan portofolio *orderbook* dengan skema pembayaran *monthly progress* dan perbaikan struktur permodalan melalui penambahan dana PMN. Perseroan berupaya agar langkah transformasi yang tengah dijalankan dapat terus memberikan hasil positif, seperti turunnya nilai utang berbunga dan beban keuangan WIKA Induk, penurunan piutang bermasalah yang tercapai sebesar 17% pada Q3 2024 dibandingkan FY 2023, komposisi *orderbook* WIKA dengan pola pembayaran bulanan yang semakin meningkat menjadi sebesar 93,0% pada Q3 2024 dibandingkan pada FY 2019 sebesar 35,5%, efisiensi biaya usaha hingga Rp15 Miliar per bulan, serta membaiknya beberapa rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

9. Ardy Wilaga

Pertanyaan :

Bagaimana kelanjutan WIKA di proyek-proyek IKN dan apakah WIKA akan berinvestasi di IKN?

Jawaban:

Dapat kami sampaikan bahwa hingga saat ini, WIKA telah mengerjakan total 14 proyek di IKN, dengan 11 proyek di antaranya masih dalam tahap konstruksi. Sesuai dengan strategi transformasi Perseroan yang fokus pada upaya penyehatan, Perseroan senantiasa mendukung Pemerintah dengan tetap berkontribusi pada pembangunan nasional (termasuk di IKN) sebagai kontraktor.

